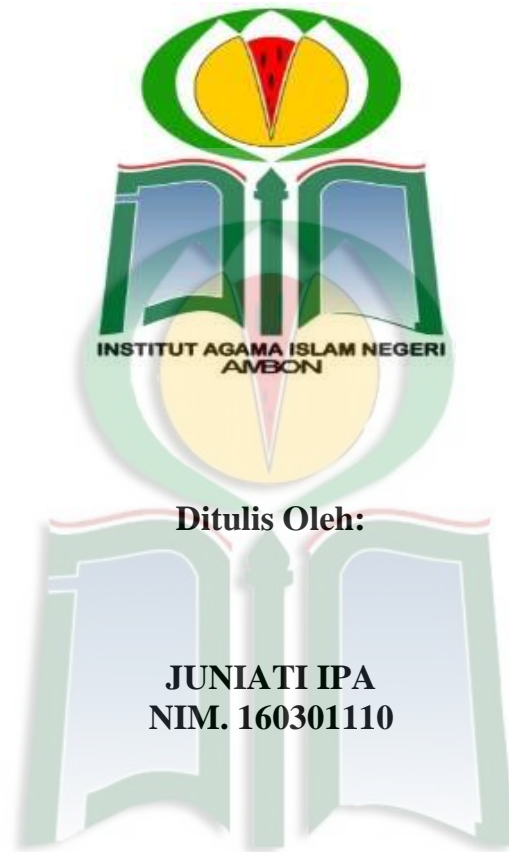


**PERAN GURU NGAJI DALAM MENINGKATKAN BACAAN  
AL-QUR'AN SANTRI DI TPQ AL-MUHAJIRIN DESA POLIN  
KECAMATAN SIWALALAT KABUPATEN  
SERAM BAGIAN TIMUR**

**HASIL PENELITIAN**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON  
2021**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : PERAN GURU NGAJI DALAM MENINGKATKAN BACAAN AL-QURAN DI TPQ AL-MUHAJIRIN DESA POLIN KECAMATAN SIWALALAT KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR

**NAMA** : JUNIATI IPA

**NIM** : 1603011110

**JURUSAN / KLS** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / D

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 08 bulan Desember 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

**DEWAN MUNAQASYAH**

**Pembimbing I** : Dr. Yusuf Abd Rahman Luhulima, (.....)  
M.Ag


**Pembimbing II** : La Adu, M.A (.....)

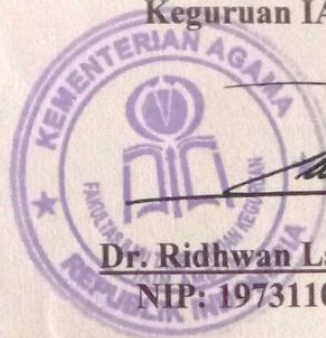
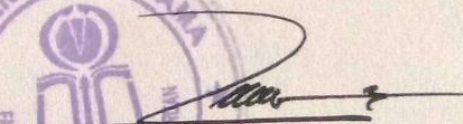
**Penguji I** : La Rajab, M.A (.....)

**Penguji II** : M.Nakip Pelu, M.A (.....)

**Diketahui oleh:**  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
IAIN Ambon

**Disahkan oleh:**  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan IAIN Ambon

  
**Saddam Husein, M.Pd.I**  
NIDN. 2021019101

  
  
**Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I**  
NIP: 19731105200031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Juniati Ipa  
Nim : 160301110  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah skripsi/karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, November 2021

Yang Membuat Pernyataan



92DF0AKX280783414

Juniati Ipa

NIM: 160301110



A handwritten signature in black ink is written over the stamp and extends to the right.

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. *Salawat* dan *salam* semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah, tengah dan selalu membimbing umat manusia dari dulu, kini dan selamanya, dan kepada seluruh sahabat dan keluarga beliau, serta pengikutnya, Kita semua.

Terselesainya skripsi ini, tak lepas dari dukungan dan peran semua pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis haturkan rangkaian terima kasih teriring do'a *jazakmullahu khairon katsiron* kepada:

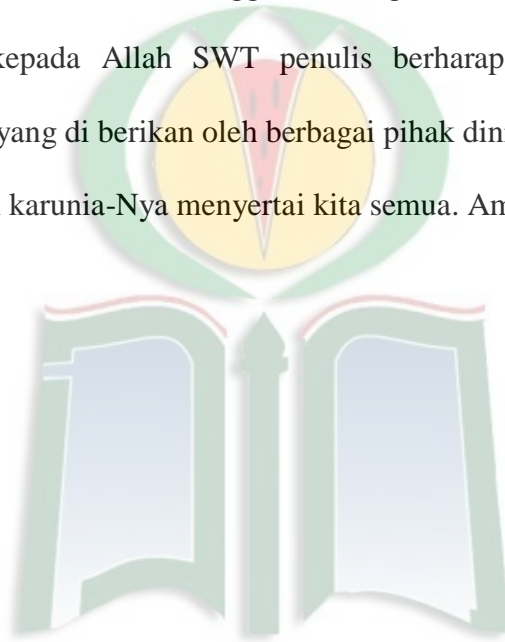
1. Bapak Almarhum, Nurdin Ipa dan Ibu Saida Walakula, yang selalu menjadi kekuatan dalam setiap langkah, yang selalu memberikan motivasi, doa, dan cinta kasih yang tulus. Dan rasa syukur kepada keluarga penulis yang selalu jadi motivator terbaik dalam hidup, Tete Abdul Sukur Walakula,<sup>2</sup> dan Nene Maste Kuairumaratu, Mama onco Halkan Walakula dan Bapak Onco Laudi Latarisa, serta Abang Iqbal Walakula, Bapak sabug Janawi Palitung, dan adik-adik yang tercinta dan terkasih Kardi Ipa dan Asia Ipa.
2. Dr Zainal Abidin Rahawarin, M.SI. selaku Rektor IAIN Ambon Periode 2020-2024, Serta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Dr. Jamal

Tuanany, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Pengkaderan Dr. Husein Watimena, M Si. Dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. M Faqih Seknun M.Pd.

3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Dr. Ridwan Latuapo M. Pd.I Serta Wakil Dekan I Bidang Akademik Dan Pengembangan Dr. Hj. St Jumaeda M. Pd. I dan Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan Cornelia Pary, M.Pd dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr Nursaid M.Pd dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Saddam Husein, M. Pd. I.
5. Dosen pembimbing I, Dr. Yusuf Abd Rahman Luhulima, M.Ag dan Dosen Pembimbing II, La Adu, M.A, yang telah banyak memberikan kemudahan dan banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing walaupun di tengah berbagai kesibukan selalu terbuka untuk mengarahkan penulis demi menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Penasehat Akademik Saddam Husein, M. Pd. I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis selaku anak penasehatnya.
7. Seluruh Staf Dosen dan Asisten Dosen Serta Pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon Yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis.

8. Kepala Perpustakaan Rivalna Rivai, M.Hum beserta staf perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang di butuhkan .
9. Kepala TPQ Al-Muhajirin Desa Polin Ustad Arifin Watimena dan Ustad beserta Utadzah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Teman-teman Program Studi PAI-D (rempong squad) angkatan 2016 Yang Setia Menemani Dari Awal Kuliah Hingga Sekarang.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berharap semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang di berikan oleh berbagai pihak dinilai ibadah di sisi Allah dan semoga rahmat dan karunia-Nya menyertai kita semua. Amiin.



Ambon 15, Oktober 2021

Penulis

## ABSTRAK

**Juniati Ipa, Nim. 160301110**, Dosen pembimbing, Dr Yusuf Abdurachman Luhulima M.Ag, dan La Adu M. A. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan IAIN Ambon 2021. Judul “Perang Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Quran santri di TPQ Al-Muhajirin Desa Polin Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur”.

Penelitian dalam Skripsi ini dilatar belakangi bahwa pendidikan non formal seperti TPQ sangat penting dan membantu menanamkan kecintaan anak terhadap Al-Quran dan hal ini harus ditanamkan sejak dini. Karena banyak ditemukan remaja yang tidak bisa membaca Al-Quran, ada juga membaca dengan cepat tanpa memperhatikan hukum bacaannya, ini merupakan suatu potret yang perlu diantisipasi oleh pendidik maupun orang tua.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana peran Guru Ngaji dalam Meningkatkan bacaan al-Qur’an Santri di TPQ Al-Muhajirin Desa Polin Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur (2) Apa Faktor penghambat dan pendukung dalam Meningkatkan bacaan al-Qur’an Santri di TPQ Al-Muhajirin Desa Polin Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur?

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya berupa observasi, wawancara dan komunikasi serta teknik analisis data berupa tahap reduksi, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pendidik TPQ Al-Muhajirin dalam meningkatkan bacaan ilmu santri di Desa Polin yaitu: (a) peranannya sebagai pengajar dimana pendidik mengajarkan Al-Quran dan pemahaman ilmu tajwid kepada santri, (b) demonstrator dimana pendidik mendemonstrasikan materi ilmu tajwid dengan menggunakan metode drill dan demonstrasi (c) motivator, dimana pendidik memberikan motivasi dengan cara semangat dan pujian terhadap santri (d) fasilitator, dimana pendidik menyediakan fasilitas sehingga memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi ilmu tajwid yang sudah diajarkan (e) evaluator dimana pendidik melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai setelah mengikuti kegiatan belajar (1) faktor pendukung: minat santri yang tinggi, kesabaran dan keikhlasan dari para pendidik, dan sarana prasarana (2) faktor penghambat: kurangnya kedisiplinan santri, tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, dan kondisi lingkungan yang tidak mendukung.

**Kata kunci:** *peran pendidik TPQ, ilmu tajwid*

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Moto dan Persembahan.....	ii
Abstrak .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Lampiran.....	v
Halaman Persetujuan.....	ix
Daftar Isi.....	xii
<b>BAB I: PENDAHULUAN.</b>	
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Kegunaan Penelitian .....	7
F. Definisi Operasional .....	8
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA.</b>	
A. Konsep Peran Guru .....	12
B. Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an.....	23
C. Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	37
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.</b>	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Kehadiran Penelitian.....	42
C. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	43
D. Sumbjek Penelitian .....	43
E. Sumber Data.....	43
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	43
G. Pengecekan Ke Absahan Data .....	44
H. Analisis Data.....	45
I. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	46
J. Tahap-Tahap Penelitian .....	47



## BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

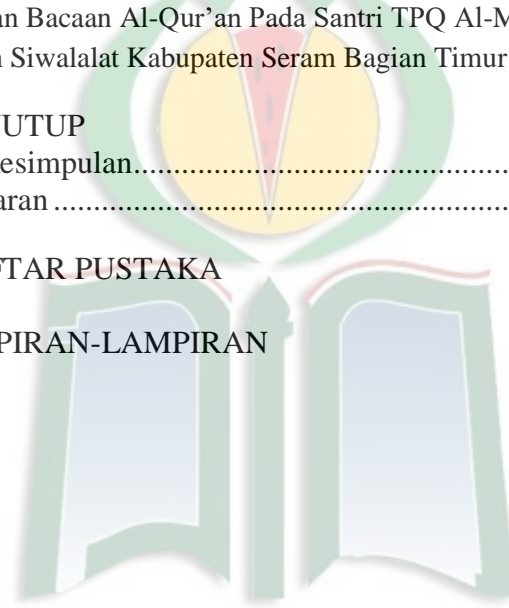
A. Deskripsi lokasi peneltian	
1. Sejarah TPQ Al-Muhajirin .....	48
2. Visi Misi TPQ TPQ Al-Muhajirin .....	49
3. Profil TPQ Al-Muhajirin .....	49
4. Nama Pendidik TPQ.....	50
5. Nama Santri.....	51
6. Sarana dan Prasarana.....	54
B. Deskripsi Hasil Penelitian	
1. Peran Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Santri Di TPQ Al-Muhajirin Desa Polin Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur .....	57
2. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan Al-Qur'an Pada Santri TPQ Al-Muhajirin Desa Polin Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur .....	66

## BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran .....	80

## BAB V: DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kita menyadari bahwa selama ini salah satu hambatan bagi kaum muslimin Indonesia untuk mendalami ajaran agama Islam, adalah kekurangan pengetahuan mereka terhadap bahasa Arab. Padahal inti ajaran Islam terdapat di dalam al-Qur'an yang ditulis dengan bahasa Arab. Pada umumnya umat Muslim Indonesia kurang berminat memperbaiki bacaan (Meningkatkan Tilawah), membaca apalagi menghafal al-Qur'an yang menjadi pedoman umat muslim.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang terakhir diturunkan Allah dengan perantara Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai kunci dan kesimpulan dari isi semua kitab yang pernah diturunkan Allah kepada Nabi-Nabi dan Rasul-Rasul yang diutus Allah sebelum Nabi Muhammad, terdiri dari 30 juz 6666 ayat dan 114 surah.<sup>1</sup>

Membaca al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku ataupun kitab suci lainnya. Al-Qur'an pertama kali diturunkan kepada kaum Arab dan penulisannya pun menggunakan tulisan Arab agar mereka memahaminya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Yusuf (12/2) sebagai berikut:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

---

<sup>1</sup> Bey Arifin, *Rangkaian Cerita Dalam al-Qur'an*, (Bandung: Alma'arif, 1952), hlm. 7.

*Terjemahannya:*

“Sesungguhnya kami menurunkan berupa Qur’an berbahasa Arab, agar kamu mengerti<sup>2</sup>”

Oleh karena itu interaksi pertama yang harus dilakukan seorang Muslim terhadap al-Qur’an adalah membacanya dengan sebenar-benar bacaan atau dalam istilah al-Qur’an disebut dengan “bacaan yang tartil”. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Muzammil ayat (4) sebagai berikut:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

*Tejemahan:*

“ Dan Bacalah al-Qur’an dengan tartil (perlahan-lahan)”.<sup>3</sup>

Tartil ialah memperjelas bacaan, huruf-huruf al-Qur’an dan berhati-hati dalam membacanya sehingga lebih mengarahkan pemahaman arti yang dibacanya.<sup>4</sup>

Hal terpenting yang mendorong umat Islam untuk mempelajari al-Qur’an adalah bahwa membaca walaupun belum mengerti arti dan maksudnya dinilai oleh Allah Swt. Keutamaan Membaca al-Qur’an akan diangkat derajatnya oleh Allah Swt, Menjadi syafaat pada hari kiamat, membaca satu huruf akan mendapat sepuluh pahala kebajikan, mendapat ketenangan dan rahmat Allah SWT.<sup>5</sup>

Hukum mempelajari Ilmu tajwid sebagai disiplin ilmu adalah fardhu kifayah yang memiliki pengertian bahwa, mempelajari ilmu tajwid secara

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, al-Qur’an dan Terjemahan, Q.S Yusuf: 2. hlm, 208.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, al-Qur’an dan Terjemahan, Q.S Al-Muzzammil: 4. hlm, 574.

<sup>4</sup> Muhammad bin Muhammad Abu Syuhbah, *Etika Membaca dan Mempelajari al-Karim*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), hlm.99.

<sup>5</sup> Abu Nizhan, *Buku Pintar al-Qur’an*, (Ciganjur: Qultum Media, 2008), hlm.6.

mendalam tidak diharuskan bagi setiap orang, tetapi cukup diwakili oleh beberapa orang saja. Adapun hukum membaca al-Qur'an dengan memakai aturan-aturan tajwid adalah fardu ain atau merupakan kewajiban pribadi membaca al-Qur'an sebagai sebuah ibadah haruslah dilaksanakan sesuai ketentuan. Ketentuan itulah yang terangkum dalam ilmu tajwid.<sup>6</sup>

Setelah mampu membacanya dengan baik, maka dianjurkan untuk menghafalnya. Sebagaimana Rasulullah Saw memerintahkan para sahabat dan generasi setelahnya untuk menghafal al-Qur'an dan membiasakan membacanya sehingga al-Qur'an tidak hilang.

Hal ini, menunjukkan pentingnya pendidikan agama pada tiap lembaga pendidikan di Indonesia baik pada pendidikan yang bersifat formal (pendidikan sekolah) maupun pada pendidikan non formal (pendidikan diluar sekolah).

Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga Pendidikan luar sekolah (*non formal*), jenis keagamaan. Oleh karenanya, muatan pengajarannya lebih menekankan aspek keagamaan dengan mengacu pada sumber utamanya, yaitu al-Qur'an dan As-sunnah. Hal itu pun diatasi dan disesuaikan dengan taraf perkembangan anak, yaitu untuk kelompok Taman Kanak-kanak al-Qur'an (TKA) untuk anak usia 4-6 tahun, sedangkan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) untuk anak usia 7-12 tahun (usia SD/MI). Dengan demikian, porsi pengajaran tertentu yang kurang memungkinkan dapat tercapai secara tuntas melalui pendidikan sekolah formal. Misalnya, pengajaran baca tulis al-Qur'an, pengajaran shalat,

---

<sup>6</sup>Firman Afifudin Saleh, *Sejukkan Hatimu dengan al-Qur'an*, (Bandung: AWQAT Publishing, 2006), hlm. 4.

hafalan ayat-ayat al-Qur'an, doa-doa harian, penanaman akidah akhlak dan sejenisnya.<sup>7</sup>

Pertumbuhan dan perkembangan Taman Pendidikan al-Qur'an cukup pesat dan semarak di seluruh tanah air. Hal itu, menunjukkan adanya sambutan dan dukungan yang cukup baik dari masyarakat dan juga menunjukkan kepedulian umat dalam upaya pewarisan dan penanaman nilai keimanan dan ketakwaan (IMTAQ) bagi generasi mendatang. Keberadaan dan pertumbuhan unit-unit pendidikan non formal jenis keagamaan itupun cukup strategis jika dilihat dari tuntutan pembangunan bangsa yang menempatkan asas keimanan dan ketakwaan sebagai asas utamanya, disamping asas Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Dalam sisi yang lebih operasional lagi keberadaan TPQ dapat dikatakan sangat mendukung yaitu dalam rangka memberikan dukungan nyata atas keputusan Pemerintah tentang pentingnya pengentasan buta aksara dan buta makna al-Qur'an, dalam rangka Penghayatan dan Pengamalan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Serta pusat kegiatan yang dilakukan di masjid, mushalah, majlis ta'lim dan lain sebagainya. Hal itu, dilakukan untuk memakmurkan masjid sebagai pusat ibadah, dan pusat kebudayaan Islam.

Al-Qur'an mempunyai pengaruh yang besar terhadap jiwa manusia, dan secara umum al-Qur'an mampu menggetarkan, menawan dan memasuki lorong-lorongnya apabila jiwa manusia semakin bersih, maka pengaruhnya juga semakin

---

<sup>7</sup>As'ad Humam, dkk, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Membaca, Menulis dan Memahami al-Qur'an (M3A)*, (Yogyakarta: Balai Peneliiian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis al-Qur'an LPTQ Nasional, 2001), hlm. 7.

besar. Sementara jiwa anak-anak jauh lebih besar daripada jenjang usia manusia yang lain, fitrahnya suci dan setan tak luput tatkala berhadapan dengannya.

Oleh karena itu, kiranya tepat apabila keberadaan Taman Kanak-kanak al-Qur'an (TKA) dan atau Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) menjadi penting sebagai usaha untuk memperkuat proses belajar mengajar pada pendidikan formal dalam sisi pendidikan keagamaan khususnya membaca al-Qur'an dengan fasih sesuai dengan kaidah tajwid yang pada umumnya kurang begitu intensif diterima oleh anak didik, baik di tingkat Taman Kanak-kanak (TK) maupun di tingkat Sekolah Dasar (SD) ataupun Madrasah Ibtidaiyah (MI).

TPQ Al-Muhajirin merupakan suatu lembaga pendidikan non formal yang ada di masyarakat, yang diprioritaskan untuk bacaan al-Qur'an bagi santri-santriwati yang berada di desa Polin Kecamatan Siwalalat kabupaten Seram Bagian Timur.

Sesuai dengan observasi awal penulis pada tanggal 20 Juli 2020, banyak didapatkan santri-santriwati kurang lancar dalam membaca al-Qur'an, banyaknya santri yang kurang berminat dalam membaca al-Qur'an serta guru kurang memperhatikan bacaan tajwid bagi para santri sehingga mengakibatkan bacaan al-Qur'an bagi santri di TPQ Al-Muhajirin di desa polin Kecamatan Siwalala Kabupaten Seram Bagian Timur sangat kurang efektif.<sup>8</sup>

Dari Penjelasan tersebut peneliti mengambil judul proposal “Peran Guru Ngaji dalam Meningkatkan Bacaan al-Qur'an di TPQ Al-Muhajirin di desa Polin Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur”

---

<sup>8</sup> Observasi awal, *TPQ Al Muhajirin Desa Polin Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur* 20 Juni 2020.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas di atas maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Peran guru ngaji
  - a. Sebagai pengajar
  - b. Demonstrator
  - c. Motivator
  - d. Fasilitator
  - e. Evaluator
2. Meningkatkan Bacaan
  - a. Makhrujul huruf
  - b. Kelancarannya

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran Guru Ngaji dalam Meningkatkan bacaan al-Qur'an Santri di TPQ Al-Muhajirin Desa Polin Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur?
2. Apa Faktor penghambat dan pendukung dalam Meningkatkan bacaan al-Qur'an Santri di TPQ Al-Muhajirin Desa Polin Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran Guru Ngaji dalam Meningkatkan bacaan al-Qur'an Santri di TPQ Al-Muhajirin Desa Polin Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur.
2. Untuk mengetahui Faktor penghambat dan pendukung dalam mentahsin bacaan al-Qur'an Santri di TPQ Al-Muhajirin Desa Polin Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timu.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Manfaat teoritis  
Menambah pengetahuan yang lebih matang dalam bidang pengajaran dan menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik-teknik yang baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah, juga sebagai kontribusi nyata bagi dunia pendidikan.
2. Manfaat praktiss
  - a. Bagi lembaga memperoleh informasi secara konkrit tentang kondisi obyektif TPQ serta proses pembelajarannya ke depan
  - b. Bagi pengelola, untuk menjadi masukan dan bahan rujukan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam mentahsin bacaan al-Qur'an ke depan.

### **E. Definisi Operasional**

ini, maka diperlukan penjelasan istilah sebagai berikut:



1. Peran adalah Pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas semua petugas dari pekerjaan atau jabatan tertentu.
2. Guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencaharian, atau profesinya mengajar.
3. Meningkatkan adalah upaya untuk memperbaiki dan membaguskan bacaan Al-Qur'an.
4. Al-Qur'an adalah *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang dinukil atau diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya bernilai ibadah.
5. TPQ adalah lembaga pendidikan al-Qur'an untuk anak usia SD (7-12 tahun)

Berdasarkan pengertian di atas dan untuk menghindari kesalahfahaman judul ini maka maksud dari judul ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Guru Ngaji dalam Meningkatkan Bacaan al-Qur'an Santri di TPQ Al-Muhajirin di Desa Polin Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur”

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang terkait dengan peran guru ngaji dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an Santri di TPQ Al- Muhajirin Desa Polin Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur sama sekali belum ada yang menyinggungnya .Akan tetapi ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan kajian tersebut namun di tempat yang berbeda yang bisa di jadikan sebagai bahan perbandingan oleh peneliti di antaranya adalah:

Pertama penelitian yang di lakukan oleh saudari Linda Wally Tahun 2019 dengan judul Peran Pendidik TPQ As-Sunniyyah Dalam Meningkatkan

Pemahaman Ilmu Tajwid Pada Santri Di Desa Batu Merah Ambon”, di mana hasil penelitian menunjukkan bahwa; untuk pembelajaran di TPQ as-Sunniyyah para pendidik menggunakan langkah-langkah yaitu pengajian di TPQ as-Sunniyyah yang dilaksanakan mulai pukul 16.30 sampai dengan 18.00 WIT. Pengajian diawali dengan salam oleh pendidik TPQ as-Sunniyyah, kemudian membaca doa belajar. Setelah itu santri mulai mengambil Al- Qur’an atau iqro sesuai jilidnya. Santri yang jilid iqro di pisahkan dengan yang juz’amma al-Qur’an. Kemudian dilanjutkan dengan membaca Al-Qur’an. Dengan cara menghadap pendidik satu demi satu untuk membaca al- Qur’an sesuai dengan jilidnya.<sup>9</sup>

Berdasarkan penelitian diatas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

*Persamaan*, sama-sama meneliti tentang peran guru ngaji atau pendidik dalam meningkatkan bacaan sanntri termasuk juga ilmu tajwid. *Perbedaan*, 1) lokasi penelitian yang berbeda tempat, penelitian ini dilakukan di TPQ Al-Muhajirin Desa Polin Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur. 2) penelitiannya bersifat khusus yang terfokus pada pemahaman ilmu tajwid pada santri, sedangkan penelitian ini bersifat umum pada peningkatan bacaan santri.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Anita Kondoa Tahun 2014 dengan judul Peran Guru Taman Pendidikan Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Anak Membaca Al-Qur’an Di TPA Ar-Rauf Dusun Tihulesi Kecamatan Lehitu Kabupaten Maluku Tengah’’,dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa; proses pembelajaran di TPA Ar-Rauf Dusun Tehulesi dilakukan 6 hari dalam seminggu

---

<sup>9</sup> Linda Wally, *Peran Pendidik TPQ as-Sunniyyah dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Tajwid pada Santri di Desa Batu Merah Ambon*, Skripsi, Ambon: Program Studi Pendidikan Agama Islam, FKIP Institut Agama Islam Negeri Ambon, 2019.

kecuali hari Jum'at waktu libur. Adapun kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada sore hari dan malam hari. Pembelajaran pada sore hari dilakukan pada santri yang berada pada jenjang Qur'an kecil (iqro) yang dilakukan selama 2 jam yaitu mulai pukul 15.30 WIT sampai dengan pukul 17.30 WIT. Kegiatan pembelajaran pada malam hari dilakukan pada santri yang berada pada jenjang Qur'an besar. Waktu pelaksanaannya dilakukan selama satu jam setengah (90 menit) yang dimulai setelah sholat isya yakni pukul 19.15 WIT. Penelitian ini difokuskan pada santri yang berbeda pada jenjang Qur'an besar.<sup>10</sup>

Berdasarkan penelitian diatas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan sebagai berikut:

*Persamaan*, sama-sama meneliti tentang peran guru ngaji dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an santri. *Perbedaan*, 1) lokasi penelitian yang berbeda yaitu di TPQ Ar-Rauf Dusun Tihulesi Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Sedangkan penelitian ini berlokasi di TPQ Al-Muhajirin Desa Polin Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seran Bagian Timur 2) jadwal kegiatan pengajian pada satu minggu berbeda untuk penelitian ini, pengajian dilakukan setiap hari tanpa ada waktu libur.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh saudari Rohani Rahantan Tatun 2014 dengan judul Peranan Taman Pengajian Al-Qur'an Al-Assyukri Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di Dusun Jakarta Baru Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat'', dimana hasil penelitian

---

<sup>10</sup> Anita Kondoa, *Peran Guru Taman Pendidikan al-Qur'an Terhadap Kemampuan Anak Membaca al-Qur'an di TPQ ar-Rauf Dusun Tihulesi Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah*, Skripsi, Ambon: Program Studi Pendidikan Agama Islam, FKIP Institut Agama Islam Negeri ambon, 2014.

menunjukkan bahwa; proses pembelajaran di Taman pengajian Al-Qur'an Al-Assyukri mulai di sore hari, tepatnya jam 15.00-17.00 WIT. Pembelajaran diberikan selama satu jam setengah yakni, dimulai dari jam 15.00-16.30 WIT untuk kelompok pertama (iqro dan zus 30), dan jam 16.30-17.00 untuk kelompok Qur'an besar dan dilaksanakan di sore hari dalam minggu 6 hari. Dalam proses pembelajaran, taman pengajian Al-Qur'an Al-Assyukri memiliki masa pendidikan dalam jangka waktu 2 tahun yang dibagi menjadi dua tingkat pendidikan. Kelompok pertama santri dapat lulus Iqra Jilid 1-6 dan kelompok kedua santri diharapkan dapat mengkhatamkan Al-Qur'an juz 30. Oleh karena itu, Ustadzah mengadakan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan para santri. Kemudian, untuk menunjang kelancaran aktifitas proses pembelajaran selama dua tahun di Taman Pengajian Al-Qur'an Al- Assyukri, maka dana merupakan faktor utama dalam mewujudkan kelangsungan aktifitas dan proses pembelajaran.<sup>11</sup>

Berdasarkan penelitian diatas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan sebagai berikut :

*Persamaan*, sama-sama meneliti pada tempat pengajian Al-Qur'an dan juga pada akhir pengajian dilakukan evaluasi menyangkut kegiatan pengajian yang dilakukan. *Perbedaan*, 1) lokasi penelitian yang berbeda, 2) objek penelitian yang berbeda, pada penelitian ini objeknya adalah santri. 3) kegiatan pengajian yang belangsung berbeda, pada penelitian ini, kegiatan pengajian dilakukan setiap hari tanpa ada hari libur.

---

<sup>11</sup>Rohani Rahamtam, *Peranan Taman Pengajian al-Qur'an al-Assyukri dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an di Dusun Jakarta Baru Kecamatan Huamual. Kabupaten Seram Bagian Barat*, Skripsi, Ambon: Program Studi Pendidikan Agama Islam, FKIP Institut Agama Islam Negeri Ambon, 2014.

## BAB III

### METHODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi-informasi mengenai status gejala yang ada, berupa pemikiran, data-data sebagai alat penemuan yang datanya berupa kata-kata<sup>1</sup>

#### B. Kehadiran Peneliti

Untuk dapat memahami makna dan menafsirkan fenomena dan simbol-simbol interaksi di lokasi penelitian dibutuhkan keterlibatan dan penghayatan peneliti terhadap subjek penelitian di lapangan. Dengan keterlibatan dan penghayatan tersebut peneliti memberikan *judgement* dalam menafsirkan makna yang terkandung di dalamnya. Hal ini menjadi alasan peneliti harus menjadi instrumen kunci penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat dipentingkan dan bertindak sebagai instrument kunci dalam pengumpulan data dan instrument lainnya sebagai penunjang. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Suharmi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Cet. IV; Jakarta: RinekaCipta, 1998), hlm. 309.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 306.

### **C. Waktu dan Lokasi Penelitian**

#### **a. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Al-Muhajirin pada tanggal 01 Februari sampai dengan 1 Maret 2021.

#### **b. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini telah selesai dilaksanakan di TPQ Al-Muhajirin Di Desa Polin Kecamatan Siwalalat Kabupaten Seram Bagian Timur.

### **D. Subjek penelitian**

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru mengaji dan para santri

### **E. Sumber Data**

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi pada lokasi penelitian dan hasil wawancara yang bersumber dari informasi. Adapun informasi tersebut terdiri atas kepala TPQ Al-Muhajirin, ustadzah-ustadzah TPQ Al-Muhajirin, dan para santri TPQ Al-Muhajirin, Wa Jihan Liliama, Kirana Walakula, dan M. Yasin Olanan.
- b. Data Sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh melalui hasil dokumentasi. Dokumentasi tersebut berupa latar belakang berdirinya TPQ, daftar santri, dan lainnya. Data sekunder juga diperoleh melalui catatan, buku-buku dan jurnal-jurnal.

## F. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi yaitu pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung, maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>3</sup>

- a. Observasi ke guru ngaji

Observasi terhadap kegiatan guru dalam proses pembelajaran, bertujuan untuk mengetahui tentang aspek pembelajaran yang bersangkutan, apakah sudah sesuai ataukah belum.

- b. Observasi ke santri/santriwati

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati keadaan, respon dan sikap peserta didik yang terjadi selama penelitian. Hal-hal yang diamati yaitu perilaku positif peserta didik terhadap proses belajar seperti terlibat aktif, tepat waktu, bertanya, mengajukan pendapat, dan menjawab pertanyaan.

2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*. Dengan melakukan teknik wawancara terstandar (*standardized interview*) dan wawancara tidak berstandar (*unstandardized interview*).

---

<sup>3</sup>Djam'an Satori, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 105.

Dengan memilih informan yaitu 2 guru mengaji, alasannya karena guru mengaji adalah informan kunci sekaligus yang bertanggung jawab besar di lokasi penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian. Adapun jenis dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu berupa dokumen resmi dan fotografi.

## **G. Analisis Data**

Mengenai situasi atau kejadian-kejadian tersebut. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, dimulai observasi, interview dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Tujuan analisis data ialah untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi data yang teratur serta tersusun dan lebih berarti.

### 1. *Data Reducton* (Reduksi Data),

Reduksi data adalah proses mengubah rekaman data kedalam pola, fokus, kategori, atau pokok permasalahan tertentu. Pada intinya, reduksi data dapat disimpulkan sebagai suatu proses pemilihan data pemusatan perhatian pada penyerdehanaan data, pengabstrakan data dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan <sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*, (Cet, XX; Bandung: Alfabeta. 2014). hlm. 338.



## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya.<sup>5</sup>

## 3. *Interpretation* (Interprestasi Data)

Interprestasi Data yang meliputi pengklasifikasian dan identifikasi data, yaitu menuliskan kesimpulan data yang terorganisir dan terkategori sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dari data tersebut.

## 4. *Conclusion/Verivication* (Penarikan Kesimpulan dan varidikasi),

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Atau berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau jelas.<sup>6</sup>

## H. **Pengecekan Keabsahan Temuan**

Setelah data terkumpul dan sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian, maka peneliti mengecek kembali data-data yang telah diperoleh dengan mengkoscek data yang telah didapat dari hasil interview dan mengamati serta melihat dokumen yang ada, dengan ini data yang didapat dari peneliti dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu peneliti juga menggunakan teknik observasi mendalam dan arti angulasi sumber data, yakni dengan pemeriksaan, teknik pemeriksaan keabsahan

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 341.

<sup>6</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D)*, hlm. 345.

data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, dan juga dengan metode preser deriefing, yaitu dengan mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, baik teman sejawat dan lebih-lebih dosen pembimbing peneliti.

### **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-Tahap Penelitian seperti data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empiri dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Punaji Setyosari, *Metode Penelitiann Pendidikan Dan Pengembangan* (Cet; II, Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 40.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari serangkaian pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. TPQ Al-Muhajirin telah menjalankan peranannya sebagai pendidik guna meningkatkan pemahaman ilmu tajwid pada santri. Peran yang dilakukan yaitu peran sebagai pengajar, peran sebagai demonstrator, peran sebagai motivator, peran sebagai fasilitator dan peranannya sebagai evaluator.
2. Di mana dalam menjalankan peranan tersebut didukung oleh beberapa faktor yaitu: minat santri yang tinggi, kesabaran dan keikhlasan dari para pendidik, serta sarana dan prasarana, Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat dalam menjalankan peranannya yaitu: kurangnya kedisiplinan santri, dan tingkat kecerdasan santri yang berbeda-beda, dan lingkungan yang tidak mendukung. Akan tetapi hal ini tidak menjadi penghalang bagi para pendidik untuk tetap memberikan peranan terbaik mereka pada santri dalam meningkatkan pemahaman ilmu tajwid.

Dengan demikian dapat dikatakan pendidik TPQ Al-Muhajirin telah menjalankan peranannya dengan baik guna meningkatkan pemahaman ilmu tajwid pada santri.

## **B. Saran**

### 1. Bagi IAIN Ambon

Diharapkan untuk menambah kegiatan akademik yang menunjang atau mendukung bagi mahasiswa dalam meningkatkan profesionalitas sebagai seorang tenaga pendidik yang kelak dapat memberikan kontribusi terhadap penyelenggaraan pendidikan agama Islam di lembaga TPQ.

### 2. Bagi TPQ Al-Muhajirin

Sebaiknya pihak TPQ berusaha lebih dalam peningkatan kualitas membaca al-Qur'an sesuai Ilmu Tajwid. Salah satunya dengan menanamkan kedisiplinan yang tinggi kepada para santri.

### 3. Bagi para pendidik

Pendidik lebih meningkatkan dalam pemberian bimbingan serta pendidikan kepada para santri agar mempunyai peningkatan kualitasnya dalam segi membaca al-Qur'an sesuai ilmu tajwid, serta menanamkan kecintaannya terhadap al-Qur'an.

### 4. Kepada santri TPQ Al-Muhajirin

Para santri harus lebih disiplin lagi dalam mengikuti pembinaan mengaji guna meningkatkan pemahaman ilmu tajwid dan harus lebih disiplin lagi dalam belajar al-Qur'an.

### 5. Bagi orang tua santri

Hendaknya para orang tua lebih bisa memperhatikan anaknya serta selalu memberikan motivasi untuk belajar al-Qur'an, dan membiasakan mengajari

anaknya mengaji di rumah mengingat peran orang tua sangat dominan dalam mendidik anak.

6. Untuk peneliti yang akan datang

Saya mengharapkan bagi peneliti yang akan datang agar dalam melakukan penelitian memiliki konsep yang bagus serta sesuai dengan prosedur yang sistematis agar hasil yang dicapai dalam penelitian bisa lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Kautsar, 2013.
- Akhyak, *Profil Pendidik Sukses*. Surabaya: Elkaf, 2005.
- Al-Hafidz, Ahsin W., *Kamus Ilmu Al-Qur'an*, Jakarta: AMZAH, 2008.
- Al-Huda, Redi. "Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran. Melalui Penggunaan Media Audio Pada Siswa Kelas IV SDN 7 Bagelen Gedong Tataan Pesawaran TP. 2013/2014" PAI UIN Lampung, UMS, 2014.
- Arifin, Bey. *Rangkaian Cerita Dalam Al-Qur'an*. Bandung: Alma'arif, 1952.
- Arikunto, Suharmi. *Manajemen Penelitian*. Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Badri, E. dkk. *Kemampuan Membaca Dan Menulis Huruf Al-Qur'an Pada Siswa SMA (Studi Kausal Komparatif di Lima Belas Propinsi)*, Jakarta: Puslitbang Lektor Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2008.
- Chairani Idris dan Tasyrifin Karim. *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan TKA/TPA*. Jakarta: Lembaga Pembinaan dan Pengembangan TKA BKPRMI, 1995.
- Djam'an Satori, Dkk. *Metodologi Penelitian kualitati*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Hernowo. *Quantum Reading Cara Cepat nan Bermanfaat Untung Merangsang Munculnya Potensi Membaca*. Bandung: Mizan Learning Center, 2003.
- Hidayah, Nurul. "Hubungan Antara Motifasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016/2017".
- Human As'ad dkk. *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Membaca, Menulis dan Memahami al-Qur'an (M3A)*. Yogyakarta: Balai Peneliihan dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional, 2001.
- Khaerudin. *Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman Kelurahan Sambong Kecamatan Batang Kabupaten Batang Dalam Pembinaan Akhlak Anak*, Skripsi Fakultas Tarbiyah, Semarang: Perpustakaan Tarbiyah IAIN Walisongo Tarbiyah, 2011.

- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Muntahar, Ali. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 2005.
- Muzammil, Ahmad Panduan Tahsin Tilawah. Tangerang: Ma"had Al-Qur"an Nurul Hikmah, 2015.
- M. Samsul Ulum. *Menangkap Cahaya Al-Qur"a*. Malang: Malang Press, 2007.
- Firman Afifudin Saleh, *Sejukkan Hatimu dengan Al-Qur"an*, Bandung: AWQAT Publishing, 2006.
- M. Idris, dan Marno. *Strategi Dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2009.
- Naim, Ngainun. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan Dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Nata, Abudin. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Nata, Abuddin. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan (Tafsir Al-Ayat Al-Tarbawiy)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, Agustus 2010.
- Nizhan, Abu. *Buku Pintar Al-Qur"an*. Ciganjur: Qultum Media, 2008.
- Priyanto, Ananda Santoso Dan S. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika, 1995.
- Punaji, Setyosari. *Metode Penelitiann Pendidikan dan Pengembangan*. Cet; II, Jakarta: Kencana, 2012.
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. Ii. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Saleh, Afifudin Firman. *Sejukkan Hatimu dengan Al-Qur"an*. Bandung: AWQAT Publishing, 2006.
- Salik, Mohammad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Surabaya: Uinsa Press, 2014.
- Silitonga, M. dkk, *Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa Kelas III SMP Sumatra Utara: Membaca dan Menulis*, Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta. *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI, 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sukmadinata, Syaodih. Nana. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2003.

Syuhbah. Abu Muhammad bin Muhammad. *Etika Membaca dan Mempelajari Al-Karim*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2003.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.

*TRAMPIL Jurnal pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol 3, No.2 Desember 2016.

Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI, *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Undang-Undang Guru Dan Dosen (Uu Ri No. 14 Th. 2005)*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Usman, Uzer Moh. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Roesdakarya, 2002.

\_\_\_\_\_ *Menjadi Guru Profesional*. Bandung. Pt. Rosdakarya, 2011.

Wafa, Ali. Tahsin Tilawatil Qur'an, juli 2013. Di akses pada tanggal 8 januari 2020 dari situs <http://ferigramesa.blogspot.co.id/2013/07/tahsin-tilawatil-qur-metode-membaca-al.html>.

Zuhairini.dkk. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.